



Analisis Kesulitan Belajar Mahasiswa pada Mata Kuliah Teknik Radiografi yang Memiliki IPK Terendah

Nabel Frilia Zivana¹, R. Sri Ayu Indrapuri², Aulia Annisa³

Program Studi Teknik Radiologi, Universitas Awal Bros

e-mail: nabelfriliaz@gmail.com, sriayu418@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor kesulitan belajar apa yang dialami mahasiswa radiologi yang memiliki IPK terendah pada mata kuliah Teknik Radiografi I di Universitas Awal Bros. Penelitian ini bersifat kualitatif deskriptif, populasi penelitian ini adalah mahasiswa radiologi semester 1 yang memiliki IPK terendah di Universitas Awal Bros. Berdasarkan hasil analisis penelitian ini menunjukkan bahwa faktor internal yang menyebabkan kesulitan belajar pada mahasiswa radiologi yaitu intelegensi question (IQ). Dan faktor eksternal yang menyebabkan kesulitan belajar pada mahasiswa radiologi yaitu lingkungan. Intelegensi question adalah faktor yang berasal dari luar diri individu yaitu kemampuan yang dibutuhkan untuk melakukan berbagai aktivitas seperti berfikir, menalar dan memecahkan masalah. Sedangkan lingkungan adalah faktor yang berasal dari dalam diri individu yang meliputi lingkungan tetangga, teman bergaul, dan aktivitas dalam masyarakat. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa radiologi yang memiliki IPK terendah mengalami faktor intelegensi question dan faktor lingkungan.

Kata Kunci: *Kesulitan Belajar, Teknik Radiografi, Mahasiswa.*

Abstract

This study aims to determine what factors of learning difficulties are experienced by radiology students who have the lowest GPA in the Radiographic Engineering I course at Awal Bros University. This research is descriptive qualitative in nature, the population of this study is 1st semester radiology students who have the lowest GPA at Awal Bros University. Based on the results of this research analysis, it shows that the internal factor that causes learning difficulties in radiology students is intelligence question (IQ). And the external factor that causes learning difficulties in radiology students is the environment. Question intelligence is a factor that comes from outside the individual, namely the ability needed to carry out various activities such as thinking, reasoning and solving problems. Meanwhile, the environment is a factor that originates from within the individual which includes neighbors, friends and activities in society. This shows that radiology students who have the lowest GPA experience intelligence factors and environmental factors.

Keywords: *Learning Difficulties, Radiographic Engineering, Student.*

PENDAHULUAN

Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang terus menerus berkembang pesat akan membawa dampak kemajuan pada bidang kehidupan dan teknologi, diperlukan adanya sumber daya manusia yang berkualitas. Usaha menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas melalui pendidikan. Pendidikan merupakan kebutuhan bagi setiap orang. Menurut

Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Belajar merupakan kebutuhan dasar yang harus diperoleh setiap orang. Belajar memegang peran penting dalam menghadapi kehidupan, karena melalui belajar kita bisa memahami hal-hal yang berguna dalam kehidupan agar tidak mengalami kesulitan. Menurut Howard L. Kingskey dalam Parnawi mengatakan bahwa belajar adalah proses menghasilkan atau mengubah tingkah laku melalui praktek atau latihan (Parnawi, 2019).

Menurut Sri Narti (2019), bahwa kesulitan belajar tidak didasarkan pada kemampuan intelektual seseorang. Ada orang yang kecerdasannya tinggi tetapi prestasi akademiknya relative rendah, tetapi ada juga orang yang kecerdasannya relatif rendah tetapi dapat dijangkau prestasi akademiknya relatif tinggi (Narti, 2019). Menurut Moh. Suardi, kesulitan belajar merupakan terjemahan dari istilah Bahasa Inggris Learning Disability artinya ketidakmampuan belajar, tidak dapat menyelesaikan tugas perkembangan dan ketidakmampuan menguasai materi (Suardi, 2018). Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa mahasiswa yang mengalami kesulitan belajar akan sulit dalam memahami materi pelajaran yang disampaikan oleh dosen, sehingga menyebabkan mahasiswa tersebut malas dalam belajar dan tidak bisa menguasai dan memahami materi serta tidak dapat menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan oleh dosen, sehingga terjadi penurunan nilai hasil belajar yang menyebabkan prestasi pun ikut menurun.

Menurut Rahmadani, ketidakmampuan mahasiswa untuk mengatasi kesulitan belajar yang dialaminya, sehingga diharapkan dosen mengambil peran penting dalam mengatasi kesulitan belajar mahasiswanya. Dimana dosen dituntut harus menguasai cara mendiagnosis kesulitan belajar mahasiswa dan memberikan solusi yang tepat bagi mahasiswa dalam mengatasi kesulitan belajarnya (Rahmadani, 2018).

Banyak faktor yang dapat menyebabkan kesulitan belajar bagi mahasiswa, baik faktor internal maupun faktor eksternal (Dalyono, 2015). Faktor internal adalah faktor yang bersumber dari diri mahasiswa seperti intelegensi, bakat, minat, motivasi, faktor kesehatan dan lain-lain. Sedangkan faktor eksternal adalah semua hambatan yang berasal dari selain individu tersebut antara lain faktor orang tua, faktor sekolah dan faktor lingkungan. Kesulitan belajar biasanya dapat dilihat dari hasil belajar yang rendah, usaha tidak seimbang dengan hasil, respon yang lambat terhadap tugas- tugas, sikap dan tingkah laku yang kurang wajar, serta emosional yang kurang stabil. Semua hal tersebut dapat menyebabkan menurunnya prestasi belajar (Mulyadi, 2010).

Program studi Diploma III Teknik Radiologi di Universitas Awal Bros Pekanbaru terdapat mata kuliah Teknik Radiografi yang merupakan salah satu mata kuliah wajib yang ada di setiap semesternya. Mata kuliah Teknik Radiografi sangat penting dipelajari oleh mahasiswa karena mata kuliah ini sebagai pondasi

mahasiswa radiologi yang nantinya akan menjadi radiografer sehingga matakuliah ini ada disetiap semesternya. Mata kuliah Teknik Radiografi merupakan suatu pembelajaran tentang Teknik pengambilan foto rontgen dengan menggunakan sinar-x yang menghasilkan gambaran radiografi yang digunakan untuk menegakkan diagnosa. Mahasiswa pastinya mengharapkan nilai atau Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) yang baik disetiap mata kuliah . Dilihat dari data nilai KHS mahasiswa radiologi semester I masih ada beberapa mahasiswa yang mendapatkan nilai dibawah ketercapaian kelulusan yang telah ditetapkan dalam mata kuliah ini, tetapi ada juga yang memiliki nilai yang maksimal pada mata kuliah ini.

Berdasarkan mata kuliah di semester I dengan memiliki jumlah sks 22 yang terbagi beberapa pada mata kuliah. Salah satu mata kuliah wajib adalah Teknik Radiografi I. Berdasarkan observasi yang dilakukan dari semua mata kuliah di semester I didapatkan hasil rata-rata nilai Teknik Radiografi I paling rendah dibandingkan mata kuliah lainnya, sehingga peneliti mengasumsikan sebagai faktor-faktor penyebab kesulitan dalam belajar yang dialami mahasiswa radiologi pada mata kuliah Teknik Radiografi I. Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul Analisis Kesulitan Belajar Mahasiswa Radiologi Yang Memiliki IPK Terendah Pada Mata Kuliah Teknik Radiografi I Di Universitas Awal Bros.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif yaitu dengan cara wawancara dan dokumentasi. Menurut Sidiq & Choiri (2019), penelitian kualitatif bersifat deskriptif merupakan penelitian yang bertujuan memahami fenomena yang dialami oleh subyek dengan penelitian yang dituangkan dalam bentuk laporan dan uraian, dengan metode pengumpulan data yaitu observasi, wawancara ,dan dokumentasi .

Subjek penelitian dalam Karya Tulis Ilmiah ini yaitu 2 orang Mahasiswa Radiologi Semester II Jurusan D-III Teknik Radiologi Universitas Awal Bros yang mendapatkan nilai KHS Teknik radiografi I yang rendah. Penelitian ini dilakukan di Universitas Awal Bros, Fakultas Ilmu Kesehatan. Waktu penelitian ini dilakukan pada bulan Agustus 2023.

Untuk mendapatkan kebenaran penelitian ini maka peneliti menggunakan beberapa metode pengumpulan data sebagai berikut wawancara. Teknik pengambilan data bisa juga menggunakan wawancara, apabila peneliti telah mengetahui informasi yang akan digali dan diperoleh, sehingga sebelum melakukan penelitian, peneliti sudah membuat instrumen wawancara. Untuk mendukung peneliti dalam melakukan wawancara, maka peneliti dapat menggunakan tape recorder, handphone, foto dan alat bantu yang lain sebagai pendukung dalam mencari data. Peneliti melakukan wawancara melalui proses tanya jawab lisan yang berlangsung dua arah dengan mahasiswa Universitas Awal Bros yang berisi tentang pertanyaan terkait dengan strategi pembelajaran.

Dokumentasi. Data yang diperoleh dari metode observasi dan wawancara terkadang belum mampu menjelaskan makna fenomena yang terjadi dalam situasi sosial tertentu, sehingga dokumentasi sangat diperlukan untuk memperkuat data

yang telah diperoleh. Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memperoleh informasi dari bermacam-macam sumber tertulis atau dokumen yang ada pada responden atau tempat dimana responden melakukan kegiatan sehari-harinya. Dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data tentang hasil belajar Mahasiswa Radiologi pada mata kuliah Teknik Radiografi I dengan dokumentasi tersebut berupa KHS semester I.

Analisis data diperoleh dengan cara dari hasil pengumpulan dokumen-dokumen yang berupa KHS, RPS dan KRS, kemudian dari hasil wawancara mengenai kesulitan belajar yang diterapkan dari pengumpulan dokumen-dokumen, dan wawancara dibuat transkrip. Sebelum data direduksi, menentukan terlebih dahulu rata-rata nilai dari IPK semua mahasiswa radiologi semester I TA 2022/2023 yaitu dengan menggunakan rumus mencari rata-rata sebagai berikut:

$$M = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan :

M = Mean (Nilai rata-rata)

$\sum X$ = Jumlah banyak total yang diperoleh dari hasil penjumlahan nilai setiap individu

N = Banyaknya individu

Setelah rata-rata didapatkan selanjutnya akan dilakukan reduksi data dengan cara system mengelompokkan data-data yang terkumpul kemudian disajikan dalam bentuk naratif. Pengolahan dan alur dalam analisis data pada penelitian ini yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah melakukan observasi mengenai data IPK mahasiswa radiologi semester I TA 2022/2023 di Universitas Awal Bros dan disertai dengan nilai pada mata kuliah Teknik Radiografi I didapatkan data rata-rata IPK mahasiswa semester I sebagai berikut :

$$M = \frac{\sum X}{N}$$

$$M = \frac{\text{Jumlah keseluruhan IPK}}{\text{Banyaknya mahasiswa semester I TA 2022/2023}}$$

$$M = \frac{145,64}{42 \text{ Mahasiswa}}$$

$$M = 3,4$$

Tabel 1. Rata-rata nilai IPK mahasiswa radiologi

No.	Jumlah Mahasiswa	Rata-rata IPK
1.	42	3,4

Dari hasil tabel diatas didapat IPK rata-rata 3,4 dari mahasiswa radiologi semester 1 TA 2022/2023 didapat dua orang mahasiswa yang memiliki IPK terendah yaitu 2,97 dan 3,12 dengan nilai mata kuliah teknik radiografi I yang sama yaitu C.

Data dikumpulkan melalui wawancara. Hasil penelitian ini membahas tentang kesulitan belajar mahasiswa radiologi yang memiliki IPK terendah pada

mata kuliah teknik radiografi I di Universitas Awal Bros. Bagian ini terdiri dari membahas tentang apa saja faktor kesulitan belajar mahasiswa program studi radiologi Universitas Awal Bros, memaparkan tentang faktor kesulitan yang paling dominan dialami oleh mahasiswa radiologi yang memiliki IPK terendah di Universitas Awal Bros.

Berdasarkan hasil wawancara dari mahasiswa radiologi Universitas Awal Bros yang memiliki IPK terendah terbagi dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal sebagai berikut:

Faktor Internal

Intelegensi question (IQ). Berdasarkan hasil wawancara penelitian terhadap mahasiswa radiologi yang memiliki IPK terendah diperoleh bahwa pemahaman mahasiswa yang kurang terhadap materi pembelajaran, hal ini diakibatkan kurangnya perhatian mahasiswa dalam pembelajaran maupun mahasiswa kurang aktif ketika ada sesi tanya jawab sama dosen. Untuk mengurangi masalah pada intelegensi question ini diharapkan agar mahasiswa lebih rajin belajar dan mengulangi materi Teknik Radiografi karena ilmu Teknik Radiografi ini bisa diterapkan dan dikaitkan pada saat bekerja di rumah sakit nantinya. Hal ini sama dengan pernyataan (Guswita, 2014) bahwa intelegensi mahasiswa berpengaruh pada kesulitan belajarnya, karena mahasiswa yang IQ nya rendah dia akan sulit untuk menangkap pelajaran, sebaliknya bila mahasiswa yang IQ nya tinggi akan mudah untuk menangkap suatu pelajaran.

Motivasi belajar. Berdasarkan hasil wawancara penelitian terhadap mahasiswa radiologi yang memiliki IPK terendah diperoleh bahwa dalam belajar mahasiswa memotivasi diri nya sendiri dengan cara belajar dengan giat agar mendapatkan nilai yang bagus. Dengan motivasi mahasiswa akan lebih giat belajar. Hal ini sesuai dengan pernyataan (Suprihatin, 2015) bahwa besarnya motivasi pada masing-masing mahasiswa berbeda. Ada yang berasal dari dalam diri (instrinsik), kemauan belajar lebih kuat dan tidak dipengaruhi faktor di luar dirinya dan ada yang berasal dari luar diri (ekstrinsik), kemauan untuk belajar dipengaruhi pada kondisi di luar dirinya.

Faktor Eksternal

Faktor keluarga. Berdasarkan hasil wawancara penelitian terhadap mahasiswa radiologi yang memiliki IPK terendah diperoleh bahwa mahasiswa mendapat perhatian dan dukungan penuh dari kedua orang tua serta keadaan ekonomi yang memadai sehingga fasilitas belajar mahasiswa terpenuhi. Hal ini dipengaruhi oleh sikap pada anak, perhatian dan bimbingan orang tua, dan lain sebagainya. Didikan orang tua yang baik tentu mempengaruhi hasil belajar anak yang memuaskan. Namun apabila didikan orang tua tidak baik seperti terlalu memanjakan atau terlalu keras, maka hasil yang didapatkan pun tidak memuaskan. Hal ini sama dengan pernyataan (Slameto, 2010) bahwa belajar anak dipengaruhi oleh cara orang tua mendidik. Orang tua yang kurang/tidak memantau anaknya, bisa mengakibatkan kurang berhasilnya anak dalam belajar.

Faktor lingkungan. Berdasarkan hasil wawancara penelitian terhadap mahasiswa radiologi yang memiliki IPK terendah diperoleh bahwa pengaruh teman di masyarakat yang selalu bermain dan pergaulan teman yang tidak tepat. Kondisi lingkungan masyarakat tempat tinggal mahasiswa akan mempengaruhi belajar

mahasiswa. Mahasiswa akan mudah terkena pengaruh lingkungan masyarakat karena keberadaannya dalam lingkungan tersebut. Kegiatan dalam masyarakat, teman bergaul, lingkungan tetangga merupakan hal-hal yang dapat mempengaruhi mahasiswa sehingga perlu diusahakan lingkungan yang positif untuk mendukung belajar mahasiswa. Pengaruh teman-teman yang berada disekeliling tempat tinggalnya mempengaruhi mahasiswa yang mengalami kesulitan belajar untuk bermain sehingga siswa enggan untuk belajar.

Berdasarkan dari hasil wawancara yang peneliti dapatkan bahwa mahasiswa yang memiliki IPK terendah pada semester 1 TA 2022/2023 dengan nilai mata kuliah teknik radiografi I C menggunakan dua faktor kesulitan yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

Peneliti memberikan beberapa pertanyaan kepada mahasiswa program studi radiologi yang memiliki IPK terendah di Universitas Awal Bros. Pertanyaan wawancara terdiri dari dua puluh pertanyaan yang dibagi menjadi empat bagian, yakni bagian pertama adalah berhubungan dengan intelegensi question/kecerdasan. Bagian kedua adalah berhubungan dengan motivasi belajar. Bagian ketiga adalah berhubungan dengan keluarga. Bagian keempat adalah berhubungan dengan lingkungan.

Menurut Heronimus Delu Pingge (2020) bahwa kesulitan belajar adalah suatu kondisi dalam suatu proses belajar yang ditandai adanya hambatan-hambatan tertentu untuk mencapai hasil belajar. Hambatan tersebut kadang disadari dan juga kadang tidak disadari oleh orang yang mengalaminya.

Senada dengan pendapat Sugihartono, masalah kesulitan belajar oleh Aunurrahman (2010:199) juga dikelompokkan dalam 2 faktor penyebab, yaitu faktor internal dan eksternal. Masalah faktor internal diantaranya: karakteristik siswa, sikap terhadap belajar, konsentrasi belajar, kemampuan mengolah bahan belajar, kemampuan menggali hasil belajar, rasa percaya diri, serta kebiasaan belajar. Sedangkan faktor eksternal meliputi: faktor keluarga, lingkungan social.

Berdasarkan pemaparan diatas mengenai kesulitan belajar yang dialami oleh mahasiswa radiologi semester 1 TA 2022/2023 Universitas Awal Bros yang memiliki IPK terendah cenderung mengalami faktor internal yaitu pada intelegensi question (IQ), karena pemahaman mahasiswa yang kurang terhadap materi pembelajaran sedangkan faktor eksternal yang mempengaruhinya yaitu pada faktor lingkungan, karena teman bergaul dilingkungan yang tidak tepat, dan enggan untuk belajar. Dari hasil wawancara yang peneliti tanyakan ke responden mendapatkan hasil dari pertanyaan nomor 1 sampai 5 dan 15 sampai 20 telah dijawab responden, pertanyaan ini merupakan aspek dari faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar dan menandakan bahwa responden mengalami aspek dari faktor kesulitan tersebut. Meskipun beberapa faktor kesulitan mungkin tampak lebih efektif daripada yang lain namun data dari hasil wawancara yang telah dilakukan menunjukkan bahwa mahasiswa radiologi yang memiliki IPK terendah mengacu pada kedua faktor tersebut yaitu faktor internal terdiri dari *intelegensi question*. Sedangkan faktor eksternal terdiri dari lingkungan.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian dari kesulitan belajar yang dialami mahasiswa radiologi pada mata kuliah teknik radiografi I di Universitas Awal Bros, Peneliti melakukan penelitian terhadap 2 faktor kesulitan belajar yaitu, faktor internal terdiri dari intelegensi question dan motivasi sedangkan faktor eksternal terdiri dari keluarga dan lingkungan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa radiologi semester 1 TA 2022/2023 pada mata kuliah teknik radiografi I yang memiliki IPK terendah mengalami kedua faktor tersebut yaitu faktor internal yang mempengaruhinya adalah intelegensi question. Sedangkan faktor eksternal yang mempengaruhinya adalah faktor lingkungan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aunurrahman. 2010. Belajar dan Pembelajaran. Bandung: ALFABETA
- Dalyono, M. (2010). Psikologi Pendidikan. Jakarta: Rineka Cipta. Menyelesaikan Soal Matematika Siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Talang Bakung Kota Jambi.
- Guswita, L. 2014. Tinjauan Faktor Internal Dan Eksternal Penyebab Kesulitan Belajar Biologi Siswa Kelas VIII SMPN 2 Bayang Kecamatan Bayang Kabupaten Pesisir Selatan. E-Jurnal Program Studi Pendidikan Biologi. STKIP PGRI Sumbar
- Mulyadi, 2010. Diagnosis Kesulitan Belajar & Bimbingan Kesulitan Belajar Khusus. Yogyakarta. Nuha Litera.
- Parnawi, A. (2019). Psikologi Belajar. In Cet. I; Yogyakarta: Deepublish.
- Pingge, H. D. (2020). Mengajar dan Belajar Menjadi Guru Sekolah Dasar. In Cet. I; Jawa Tengah: Lakeisha.
- Rahmadani. (2018). Diagnosis Kesulitan Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Palangga Kabupaten Gowa.
- Sidiq, U., & Choiri, M. M. (2019). Metode penelitian kualitatif di bidang pendidikan. Ponorogo: CV Nata Karya.
- Slameto. 2010. Belajar dan faktor-faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Sri Narti, 2019, Kumpulan Contoh Laporan Hasil Penelitian Tindakan Bimbingan Konseling (PTKB), Yogyakarta: Deepublish
- Suardi, M. (2018). Belajar dan Pembelajaran. In Cet. I; Yogyakarta: Deepublish.
- Suprihatin, S. (2015). Upaya Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro, 73-82.